

MENILAI KINERJA PERUSAHAAN DENGAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN DI BIDANG KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Lailatul Nisa Ramadhani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Lailatulnisa02@gmail.com

Maria Yovita R.Pandin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Yovita_87@untag-sby.ac.id

ABSTRAC

The times and technology that are increasingly advanced and modern have made many economic changes that have an impact on competition between companies. The existence of company will affect the condition of the company's performance, especially financial conditions that will potentially experience bankruptcy if the company cannot keep up with competition between companies. The data analysis method used in this study is to use the Altman Z-Score method which calculates five ratios as variable including the ratio working capital to total assets (X1), the ratio of retained earnings to total assets (X2), the ratio of EBIT to total asset (X3), Market value equity to book value of total asset (X4) and sales to total assets (X5). This research is descriptive quantitative by using secondary data in the form of financial report obtain through the official website of IDX. The result of study indicate that there is on company PT Martina Berto Tbk (MBTO) which for three years has experienced financial difficulties so that it is predicted to experience bankruptcy and there are two companies that are in "healthy" three years in a row, namely PT Unilever Tbk (UNVR) and PT Mandom Indonesia Tbk (TCID).

Keywords : Company Performance, Bankruptcy Prediction, Altman Z-Score

ABSTRAK

Zaman dan teknologi yang semakin maju dan modern membuat banyak perubahan ekonomi yang berdampak pada persaingan antar perusahaan. Dengan adanya persaingan perusahaan akan berpengaruh pada kondisi kinerja perusahaan terutama kondisi keuangan yang akan berpotensi mengalami kebangkrutan apabila perusahaan tidak bisa mengimbangi persaingan antar perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Altman Z-score yang menghitung lima rasio sebagai indikator diantaranya adalah *Rasio working capital to total asset (x1)*, *Rasio retained earning to total asset (x2)*, *Rasio EBIT to total asset (x3)*, *Market value equity to book value of total asset (x4)*, dan *Sales to Total asset (x5)*. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat satu perusahaan PT Martina Berto Tbk (MBTO) yang selama tiga tahun mengalami kesulitan dalam keuangannya sehingga diprediksi akan mengalami kebangkrutan dan terdapat dua perusahaan yang tiga tahun berturut-turut dalam kondisi "sehat" yaitu yaitu PT Unilever Tbk (UNVR) dan PT Mandom Indonesia Tbk (TCID).

Kata Kunci : Kinerja perusahaan, Prediksi Kebangkrutan, Altman Z-Score

PENDAHULUAN

Zaman dan teknologi yang semakin maju dan modern menyebabkan dunia usaha mengalami perubahan ekonomi. Salah satu perubahan ekonomi akan berdampak pada persaingan antar perusahaan. Contoh dalam persaingan perusahaan yang sesuai dengan kondisi zaman yang maju dan modern ini adalah perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga. Kosmetik dan keperluan rumah tangga menjadi peran yang sangat penting bagi semua orang, terutama adalah Wanita mulai dari remaja, dewasa sampai orang tua . Karena memiliki wajah yang cantik atau tampan merupakan impian bagi semua orang.

Dengan adanya berbagai macam produk kosmetik serta keperluan rumah tangga dari berbagai perusahaan membuat perusahaan harus tetap berhati-hati dengan terus memperhatikan perusahaan karena akan berpengaruh pada kondisi keuangan yang lemah sehingga akan berpotensi mengalami kebangkrutan apabila perusahaan tidak bisa mengimbangi kondisi sekarang ini. Terdapat dua factor yang menyebabkan perusahaan tersebut diprediksi akan mengalami kebangkrutan yaitu factor internal dan eksternal. Salah satu cara untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut dalam kondisi baik-baik saja atau mengalami kesulitan keuangan yang akan berpotensi mengalami kebangkrutan adalah dengan menggunakan metode Altman Z-Score. Prediksi kebangkrutan berfungsi untuk memberikan panduan bagi pihak-pihak tentang kinerja keuangan perusahaan dengan cara mengabungkan beberapa rasio sebagai variabel dalam rumusnya.

Berdasarkan fenomena diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan serta perusahaan di bidang kosmetik dan keperluan rumah tangga mana saja yang mengalami kesulitan keuangan sehingga akan berpotensi mengalami kebangkrutan setelah dianalisa dengan menggunakan metode Altman Z-Score.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Secara umum akuntansi merupakan suatu proses atau teknik yang memuat beberapa informasi yang mempunyai tujuan untuk pengambilan suatu keputusan. Garrison dan Norren (2000) menyatakan bahwa akuntansi manajemen suatu rancangan dan pengendalian operasi untuk pengambilan keputusan yang berasal dari penyedia informasi.

Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya. Dalam laporan keuangan terdapat lima jenis laporan keuangan yaitu; laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, laporan neraca dan laporan catatan atas laporan keuangan.

Sedangkan secara definisi, analisis laporan keuangan merupakan sebuah proses mengevaluasi komponen-komponen keuangan yang mencakup neraca keuangan, laporan laba/rugi, laporan arus kas serta laporan catatan tambahan lainnya. Tujuan analisis adalah untuk mengevaluasi suatu kinerja atau kondisi keuangan pada suatu perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan. Jenis-jenis rasio keuangan yang biasa digunakan adalah :

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya.

2) Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mempunyai kemampuan untuk menilai Batasan perusahaan dalam meminjam uang. Serta kemampuan perusahaan bisa membayar kewajibannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi.

3) Rasio Provitabilitas

Rasio Provitabilitas merupakan rasio yang berkaitan dengan laba atau ruginya suatu perusahaan.

4) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang memiliki kemampuan dapat melihat beberapa asset kemudian menentukan tingkat aktivitas asset pada kegiatan perusahaan.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Secara umum kinerja perusahaan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keadaan atau kemampuan suatu perusahaan untuk bisa mencapai tujuannya sesuai dengan kebijakan dan strategi yang telah disusun. Kinerja perusahaan mencakup dari keseluruhan yang ada dalam perusahaan yaitu baik dalam hal manajemen organisasi maupun keuangannya.

Kualitas keuangan perusahaan yang bagus berasal dari kinerja keuangan yang bagus juga, begitupun sebaliknya apabila kualitas kinerja keuangan perusahaan buruk maka kinerja keuangan yang dilakukan perusahaan buruk. Menurut Fahmi (2013 :239) kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu hasil analisis yang telah memberikan suatu gambaran mengenai kondisi suatu perusahaan setelah melaksanakannya dengan menggunakan aturan-aturan atau kebijakan serta strategi yang telah disusun dengan baik dan benar.

Kebangkrutan

Secara umum kebangkrutan merupakan suatu keadaan dimana perusahaan telah mengalami ketidakcukupan dalam hal keuangan dalam pengoperasian usahanya. Toto (2011: 332) menyatakan kebangkrutan merupakan keadaan pada suatu perusahaan yang tidak mampu untuk melunasi hutang-hutangnya. Terdapat dua hal yang menyebabkan perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Selain itu faktor lain yang bisa menyebabkan perusahaan bisa berpotensi mengalami kebangkrutan adalah ditinjau dari aspek keuangan yaitu kesulitan dalam arus kas atau aktivitas operasi perusahaan, besarnya jumlah hutang yang dilakukan perusahaan, dan mengalami kerugian dalam kegiatan operasional perusahaan selama beberapa tahun.

Metode Altman Z-Score

Prediksi kebangkrutan pada suatu perusahaan bertujuan untuk memberikan suatu gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan apakah perusahaan tersebut berada dalam

kondisi keuangan yang sehat atau mengalami kesulitan keuangan yang berpotensi mengalami kebangkrutan. Seorang professor di New York University, Edward Altman melakukan sebuah penelitian pada kinerja keuangan perusahaan yang mengalami kebangkrutan terhadap kinerja keuangan yang sehat. Metode ini dirumuskan dalam suatu rumus yang disebut dengan Altman Z-Score. Rumus Altman Z-Score ini merupakan suatu rumus yang menggabungkan beberapa komponen laporan keuangan yang menjadi variabel dalam perhitungannya. Sedangkan menurut Supardi (2003:73) menyatakan bahwa metode Altman Z-Score merupakan suatu hasil perhitungan yang dikalikan dengan beberapa rasio sebagai variabel yang menunjukkan perusahaan kemungkinan akan mengalami kebangkrutan atau tidak. Berikut merupakan rumus yang akan digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk melihat perusahaan tersebut dalam kondisi sehat atau akan mengalami kebangkrutan.

$$Z = 1,2 X1 + 1,4 X2 + 3,3 X3 + 0,6 X4 + 0,99 X5$$

Keterangan :

Z = Indek Kebangkrutan

X1 = modal/ total aset

X2 = laba ditahan / total aset

X3 = laba sebelum beban pajak penghasilan / total asset

X4 = total ekuitas / total liabilitas

X5 = penjualan/ total aset

Setelah mengetahui rumus perhitungan secara sistematis dengan menggunakan metode Altman Z-Score terdapat interpretasi nilai khusus untuk menentukan apakah perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan atau tidak. Jika nilai Z-Score nilai $Z > 2,99$ menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi kinerja keuangan yang sehat atau stabil (*Safe Zone*), apabila nilai $1,8 < Z < 2,9$ menunjukkan bahwa perusahaan mengalami permasalahan keuangan (*grey zoen*), Sedangkan untuk nilai $Z < 1,88$ menunjukkan bahwa perusahaan telah mengalami

distress atau kesulitan dalam masalah keuangan yang akan berpotensi mengalami kebangkrutan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklarifikasi, menganalisis serta menginterpretasikan sebuah data yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan pada perusahaan yang bergerak di bidang kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses website www.idx.com . Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang bergerak dibidang kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI yang berjumlah tujuh perusahaan. Sampel yang di ambil adalah perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini terdapat enam perusahaan yang bergerak dibidang kosmetik dan keperluan rumah tangga yang telah terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020. Perusahaan tersebut diantaranya adalah ; PT Akasha Wira Tbk (ADES), PT Kino Indonesia Tbk (KINO), PT Martina Berto Tbk (MBTO), PT Mustika Ratu Tbk (MRAT), PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) dan PT Unilever Tbk (UNVR).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil dari penelitian dan pengolahan data berupa laporan keuangan pada PT Akasha Wira Internasional Tbk (ADES) periode tahun 2018-2020 dengan menggunakan metode Altman Z-score maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Perhitungan Altman Z-Score PT Akasha Wira International Tbk (ADES)

Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	Nilai Z-Score	Hasil Analisa
2018	0,115	-0,381	0,079	1,420	0,913	1,623	Bangkrut
2019	0,219	-0,306	0,134	2,232	1,025	2,631	Abu-Abu
2020	0,377	-0,124	0,175	2,712	0,702	3,179	Sehat

Sumber : data olahan penulis

Dari hasil perhitungan hasil Analisa diatas menunjukkan bahwa perusahaan ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari hasil nilai z-score pada tahun 2018 sebesar 1,623 yang artinya perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga akan diprediksi mengalami kebangkrutan. Hal ini disebabkan oleh penjualan yang rendah (X5) dan laba yang diperoleh bernilai negatif atau mengalami kerugian, tahun 2019 sebesar 2,631 dengan kondisi perusahaan abu-abu. Peningkatan ini disebabkan penjualan yang diperoleh meningkat sehingga kerugian yang perusahaan sedikit menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan tahun 2020 sebesar 3,179 yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan sehat, meskipun pada tahun 2020 penjualan mengalami penurunan (X5) yang disebabkan kondisi pandemic covid-19. Hal ini menunjukkan selama tiga tahun perusahaan ini berhasil mengoperasikan keuangannya dengan baik serta berhasil mengimplementasikan kebijakan dan strategi yang telah disusun selama tiga tahun untuk mengimbangi persaingan antar perusahaan kosmetik sehingga kinerja keuangan yang terjadi pada tiap tahun bisa meningkat dan bisa terhindar dari kondisi kinerja keuangan perusahaan yang buruk yang akan mengakibatkan perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan.

2. Hasil dari perhitungan analisa pada PT Kino Indonesia Tbk (KINO) dengan menggunakan metode Altman Z-Score periode tahun 2018-2020

Tabel 2
Hasil Perhitungan Altman Z-Score PT Kino Indonesia Tbk (KINO)

Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	Nilai Z-Score	Hasil Analisa
2018	0,184	0,206	0,056	1,556	1,005	2,622	Abu-Abu
2019	0,128	0,250	0,135	1,356	0,996	2,751	Abu-Abu
2020	0,076	0,200	0,026	0,962	0,766	1,791	Bangkrut

Sumber : Data Olahan Penulis

Dari hasil analisa diatas menunjukkan bahwa PT Kino selama tiga tahun terakhir mengalami ketidakstabilan dalam kinerja keuangan perusahaannya. Karena dua tahun 2018 dan 2019 perusahaan berada dalam kondisi Abu-abu yang artinya perusahaan dalam kondisi mengalami permasalahan dalam keuangannya. Meskipun berada dalam kondisi abu-abu perusahaan berkemungkinan masih bisa tetap bertahan dan tetap survive karena adanya kebijakan dan stategi yang telah disusun oleh pihak manajemen baik organisasi maupun keuangan. Kebijakan tersebut berisi mengenai perbaikan kembali mengenai kinerja perusahaan. Akan tetapi ditahun 2020 perusahaan ini mengalami penurunan sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang diprediksi akan mengalami kebangkrutan. Hal ini disebabkan oleh penjualan (X5) yang mengalami penurunan dan hutang perusahaan (X1) yang sangat besar. Selain itu, yang menyebabkan perusahaan mengalami penurunan secara drastis adalah di tahun 2020 adanya berbagai perubahan radikal dan kendala yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Meskipun dalam kondisi perusahaan yang akan diprediksi mengalami kebangkrutan perusahaan masih bisa survive hingga saat ini karena perusahaan menetapkan kebijakan dan strategi. Selain itu perusahaan juga terus melakukan pengontrolan, pengevaluasi serta perbaikan kembali agar ditahun-tahun berikutnya perusahaan bisa bangkit Kembali.

3. Hasil dari perhitungan analisa pada PT Martina Berto Tbk (MBTO) dengan menggunakan metode Altman Z-score pada periode tahun 2018-2020.

Tabel 3
Hasil Perhitungan Altman Z-Score Pada PT Martina Berto Tbk (MBTO)

Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	Nilai Z-Score	Hasil Analisa
2018	0,235	-0,038	-0,239	0,865	0,775	0,725	Bangkrut
2019	0,107	-0,154	-0,149	0,661	0,909	0,717	Bangkrut
2020	-0,115	-0,290	-0,193	2,501	0,302	0,619	Bangkrut

Sumber : Data Olahan Penulis

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode Altman Z-Score dengan periode tiga tahun terakhir 2018-2020 menunjukkan bahwa selama tiga tahun berturut-turut kinerja keuangan perusahaan yang rendah sehingga mengalami kesulitan keuangan yang akan diprediksi mengalami kebangkrutan. Kondisi ini disebabkan oleh laba yang diperoleh bernilai negatif yang artinya perusahaan mengalami kerugian, selain itu penjualan yang diperoleh perusahaan juga mengalami ketidakstabilan disetiap tahunnya. Meskipun berada dalam kondisi yang akan diprediksi mengalami kebangkrutan perusahaan masih bisa survive hingga saat ini karena memang adanya kebijakan serta strategi yang telah disusun upaya untuk mempertahankan perusahaan agar tetap bisa survive meskipun akan diprediksi mengalami bangkrut. Kebijakan serta strategi tersebut berisi mengenai peningkatan produktivitas dan strategi penjualan serta pemasaran.

4. Hasil dari perhitungan analisa pada PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) dengan menggunakan metode Altman-Score periode tahun 2018-2020

Tabel 4
Hasil Perhitungan Altman Z-Score PT Mustika Ratu Tbk (MRAT)

Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	Nilai Z-Score	Hasil Analisa
2018	0,507	0,426	-0,004	2,557	0,587	3,308	Sehat
2019	0,506	0,410	0,005	2,246	0,573	3,111	Sehat
2020	0,423	0,034	0,011	1,575	0,569	2,100	Abu-Abu

Dari hasil analisa perhitungan pada table diatas menunjukkan pada tahun 2019 dan tahun 2020 PT Mustika Ratu Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan stabil sehingga perusahaan bisa berada dalam kondisi sehat. Hal ini ditunjukkan oleh penjualan (X5) yang diperoleh sangat tinggi begitu juga laba yang diperoleh (X2). Dengan ini mengidentifikasi bahwa manajemen dengan baik melakukan pengoperasian dalam mengatur kinerja baik manajemen dan keuangan dalam

pengambilan keputusan. Selain itu, dewan komensaris juga melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa pengendalia internal juga bisa berjalan dengan baik. Namun pada akhirnya ditahun 2020 PT Mustika ratu mengalami penurunan sehingga kondisi kinerja perusahaan berada dalam kondisi abu-abu. Meskipun dalam kondisi abu-abu PT Mustika Ratu masih bisa bertahan dengan kondisi ekonomi yang tidak stabil karena adanya pandemi covid-19. Pihak manajemen akan terus konsisten memantau kinerja yang berhubungan dengan distribusi, pemasaran serta membahas Kembali masalah yang sedang terjadi dan tetap memberikan apresiasi tinggi atas strategi yang telah dilaksanakan segenap manajemen demi tercapainya suatu laba dan penjualan yang meningkat ditahun yang akan datang.

5. Hasil dari perhitungan analisa pada PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) dengan menggunakan Metode Altman Z-Score periode tahun 2018-2020

Tabel 5
Hasil Perhitungan Altman Z-Score PT Mandom Indonesia Tbk (TCID)

Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	Nilai Z-Score	Hasil Analisa
2018	0,458	0,680	0,096	4,173	1,477	5,785	Sehat
2019	0,458	0,670	0,79	3,795	1,099	5,113	Sehat
2020	0,524	0,672	-0,025	4,158	0,856	4,834	Sehat

Sumber : Data Olahan Penulis

Pada tabel 5 menunjukkan hasil perhitungan altman z-score pada PT Mandom Tbk (TCID) dimana perusahaan ini secara berturut-turut berada dalam kondisi keuangan perusahaan yang sehat. Meskipun mengalami penurunan pada penjualan pada tahun 2020 yang diperoleh PT Mandom Indonesia Tbk, perusahaan ini masih berada dalam kondisi sehat. Penurunan ini disebabkan karena ditahun 2020 merupakan tahun yang awal munculnya sebuah pandemi covid-19 yang membuat pertumbuhan ekonomi perusahaan jadi terhambat. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu dan berhasil dalam menjalankan strategi dan kebijakan yang telah disusun sebaik mungkin untuk tetap

mempertahankan kondisi keuangan dari tiap tahun ke tahun agar perusahaan tidak berpotensi dalam kebangkrutan. Dikarenakan, banyaknya persaingan perusahaan yang bergerak dibidang kosmetik dan keperluan rumah tangga dengan jenis produk yang berbeda-beda.

6. Hasil dari perhitungan analisa pada PT Unilever Tbk (UNVR) dengan menggunakan metode Altman Z-Score periode tahun 2018-2020

Tabel 6
Hasil Perhitungan Altman Z-Score PT Unilever Tbk (UNVR)

Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	Nilai Z-Score	Hasil Analisa
2018	-0,114	0,388	0,624	0,634	2,141	4,4931	Sehat
2019	-0,220	0,257	0,480	0,344	2,079	3,928	Sehat
2020	-0,221	0,231	0,448	0,317	2,093	3,800	Sehat

Sumber : Data Olahan Penulis

Dari hasil perhitungan analisa pada PT Unilver Tbk (UNVR) pada tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa selain PT Mandom Tbk, PT Unilever juga selama tiga tahun berturut-turut berada dalam kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan stabil. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan dapat mengatasi segala permasalahan yang ada pada perusahaan yang sedang berada dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Akan tetapi, pada tahun 2020 selama pandemi covid-19 perusahaan mengatur ulang prioritasnya untuk memastikan ketersediaan produk, memenuhi kebutuhan konsumen dan juga memperhatikan Kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan para karyawan. Dengan adanya tenaga kerja yang sehat dan terpantau serta didukung oleh survei Kesehatan dari beberapa dokter perusahaan dapat fokus pada tujuan pertumbuhan yang konsisten, menguntungkan, kompetitif dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan kepada enam perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang kosmetik dan keperluan rumah tangga

yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020 dengan menggunakan metode Altman Z-Score untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat disimpulkan bahwa terdapat dua perusahaan yang selama tiga tahun berturut-turut berada dalam kondisi keuangan yang sehat yaitu PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) dan PT Unilever Tbk (UNVR). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu dan berhasil dalam menjalankan strategi dan kebijakan yang telah disusun sebaik mungkin serta telah berhasil melakukan pengoperasian keuangan perusahaan dengan baik sehingga perusahaan dapat mempertahankan kondisi keuangan dari tiap tahun ke tahun dan terhindar dari kebangkrutan

Terdapat satu perusahaan yang selama tiga tahun berturut-turut mengalami kesulitan keuangan sehingga akan diprediksi mengalami kebangkrutan selama tiga tahun berturut-turut yaitu PT Martina Berto Tbk (MBTO). Hal yang menyebabkan perusahaan ini mengalami kesulitan keuangan adalah kinerja keuangan perusahaan dalam pengoperasian keuangannya sangat buruk. Selain itu, penjualan yang diperoleh perusahaan mengalami ketidakstabilan sehingga laba yang diperoleh perusahaan bernilai negative atau mengalami kerugian. Meskipun perusahaan diprediksi akan mengalami kebangkrutan perusahaan ini masih bisa survive hingga saat ini karena perusahaan tiap tahun Menyusun kebijakan dan strategi bagaimana perusahaan bisa tetap bertahan meskipun akan diprediksi mengalami kebangkrutan.

Saran

Berdasarkan penelitian diatas, maka terdapat beberapa saran diantaranya adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penentuan kinerja keuangan pada suatu perusahaan dengan menggunakan metode Altman Z-score. Dan peneliti juga berharap peneliti selanjutnya mampu untuk

menambah metode perhitungan, periode perusahaan serta sampel yang diambil agar bisa digunakan sebagai perbandingan.

2. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini semoga menjadi suatu gambaran atau informasi mengenai kondisi yang terjadi pada periode tiga tahun terakhir. Untuk perusahaan yang diprediksi mengalami kebangkrutan harus terus melakukan pengontrolan, pengevaluasian serta perbaikan kembali untuk kinerja perusahaan agar bisa lebih baik ke depannya. Sedangkan untuk perusahaan yang berada dalam kondisi sehat dan stabil juga harus tetap berhati-hati untuk tetap bisa memperhatikan kebijakan serta strategi yang telah disusun agar tetap bisa survive dan bisa mengimbangi diantara persaingan-persaingan sesama produk kosmetik dan keperluan rumah tangga antar perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono dan Ashari. 2004. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Luther, Cicilia Cynthia. 2016. "Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Kentucky Fried Chicken Di Manado). *Jurnal EMBA* Vol.4 N0 1 (Halaman 506). Manado : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi.
- M.Hanafi, Mamduh dan Abdu Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN
- Mulyadi.2001. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat dan Rekayasa Edisi ke 3*. Jakarta : Salemba Empat
- Prihatin, Ni Made Evi Dwi dan Sari, Ratna Maria M. 2013."Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijweski Pada Perusahaan Food And Beverage di BEI". *E-Jurnal Akuntansi Manajemen Universitas* Vol.5 No 2 (Halaman 418). Bali : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD).
- Purwanti, Dewi. 2021. "Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan (*Literature review* Manajemen Keuangan). *Jurnal*

Ilmu Manajemen Terapan Vol 2 No.05 (halaman 693).Yogyakarta: Mahasiswa program Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana.

Sondakh, Christoforus Adhitya, dkk. 2014 “Analisis Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijwski Pada Industri Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di BEI 2009-2013” *Jurnal EMBA* Vol.2 No.4 (Halaman 366). Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi.

Supardi dan Sri Mastuti. 2003. *Validitas Penggunaan Z-Score Altman Untuk Menilai Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia*. Jakarta

<https://www.seputarpengertian.co.id/2017/08/pengertian-kebangkrutan-menurut-para-ahli-faktor-penyebab-indikator.html> .”Sebelas Pengertian Kebangkrutan, Faktor Penyebab dan Indikatornya” . Diakses Pada Tanggal 24 Maret 2022 pukul 18.26.

<https://www.seputarpengertian.co.id/2017/08/pengertian-kebangkrutan-menurut-para-ahli-faktor-penyebab-indikator.html> .”Sebelas Pengertian Kebangkrutan, Faktor Penyebab dan Indikatornya. Diakses Pada Tanggal 24 Maret 2022 pukul 18.26.

www.idx.co.id